

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitis. Pengertian dari metode deskriptif analitis menurut Sugiyono (hlm 29, 2009) yaitu, “suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.” Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis menganalisis masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh penulis guna mengetahui gambaran secara sistematis mengenai proses pembelajaran kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SPNF SKB Kabupaten Bandung. Beberapa komponen, antara lain: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, hambatan yang terjadi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 serta usaha yang dilakukan oleh Bapak/Ibu guru dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru/tutor pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Kabupaten Bandung. Peneliti memilih partisipan tersebut karena sesuai dengan judul penelitian yakni untuk mengetahui implementasi proses pembelajaran kurikulum 2013 di pendidikan kesetaraan tersebut. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan pada BAB I.

Dengan demikian peneliti memfokuskan partisipan tersebut, diantaranya yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Kabupaten Bandung.

3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi tempat penelitian dilaksanakan. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah SPNF SKB Kabupaten Bandung berlokasi di Jl. R.A.A Wiranata Kusumah No.25, Baleendah, Kec. Baleendah, Bandung, Jawa Barat 40375

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah seluruh guru yang mengajar di pendidikan kesetaraan paket C SPNF SKB Kabupaten Bandung dengan jumlah 18 guru. Dalam penelitian ini, subyek penelitian sama dengan wilayah populasi, karena subyek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subyek secara langsung (Azwar, 2010 hlm 35). Oleh karena itu, peneliti memilih jenis penelitian populasi, sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel.

Tabel 3.1 Daftar Guru/Tutor kelas X Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Kabupaten Bandung

No	Nama Tutor	Mata Pelajaran
1	Dra. Isyana	Bahasa Inggris
2	Wiw Surtiwiyah, S.Pd	Matematika
3	Karmila, S.Pd	PKP
4	Eli Herliani, S.Pd	Sejarah
5	Dra. E. Rina Hernawati.,M.MPd	Ekonomi
6	Robby Gustian K, S.E	Ekonomi
7	Dra. Yati Nurhayati, M.Pd	SBK
8	Dra. Enung Nur'Faidah	Mulok
9	Solihin, S.Pd	Penjas
10	Tati Trisnawati R,S.Pd	Sosiologi
11	Yaya Sukarya, M.Pd	KF. Komputer Lanjutan
12	Dewi Komariah, S.S.,M.Pd	Bahasa Indonesia
13	Mia Sulasmiasih, S.Pd	Bahasa Inggris
14	Reni Rohaeni. S.Pd	PAI/ BTQ
15	Yanti Novianti S,S.Pd	Sosiologi
16	Candatami Sarjaya,S.Pd	PKN
17	Rida Widaningsih, S.Pd	KF. Menjahit lanjutan

Gandis Sastia Dewi, 2019

STUDI IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C BERBASIS KURIKULUM 2013 (STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SPNF SKB KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

18	Zulfa Febrianti	Matematika
----	-----------------	------------

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara operasional yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

1. Angket

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam bentuk angket atau kuesioner berstruktur dengan jawaban tertutup dan angket atau kuesioner berstruktur dengan jawaban terbuka guna mengungkap bagaimana studi implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di Pendidikan Kesetaraan Paket C SPNF SKB Kab Bandung.

Penggunaan kuesioner dengan bentuk tertutup dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Responden akan memilih salah satu jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan cara memberi tanda check () pada jawaban yang tersedia.

Sedangkan pada kuesioner dengan bentuk terbuka digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner tertutup dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan yang akan dikomentari dan dijawab oleh responden. Kuesioner terbuka memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri (Arikunto, 2010: 195). Kuesioner terbuka memberi keleluasaan kepada responden untuk mengemukakan apa saja yang mereka pandang perlu untuk dikemukakan.

2. Studi Dokumentasi

Peneliti memerlukan dokumen-dokumen tertulis sebagai data pendukung dalam suatu penelitian. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh melalui pengembangan instrumen dokumentasi. Dokumen tertulis yang diperlukan dalam penelitian ini berupa dokumen perencanaan pembelajaran dan teknik penilaian.

3.5 Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah suatu instrumen yang harus dibuat sebelum melakukan pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang dimaksud adalah alat ukur untuk mengukur penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2012: hlm 148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Cara menyusun instrumen penelitian menurut Sugiyono (2012: hlm 149),

“menetapkan variabel-variabel penelitian untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut yang nantinya akan dijadikan angket.”

3.6 Pengembangan Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

1. Validitas Logis

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas isi dan validitas konstruk dari instrumen yang telah dibuat sebelumnya.

Pengujian validitas isi dan validitas konstruk instrumen tersebut melalui

proses *judgement* oleh dua orang ahli yaitu Bapak Dr. *Rusman*, M.Pd Dosen Kurikulum Teknologi Pendidikan dan Ibu Dr. *Yanti Shantini*, M.Pd Dosen Pendidikan Masyarakat UPI Bandung. Hasil yang diperoleh dari *expert judgment* adalah instrumen yang dibuat telah memenuhi validitas isi dan validitas konstruksi, sehingga instrumen digunakan dalam penelitian.

2. Validitas Empiris

Setelah dilakukan validitas logis oleh para ahli, kemudian dilakukan validitas empiris. Validitas empiris ditentukan dengan menghubungkan performansi sebuah tes terhadap kriteria penampilan tes lainnya dengan menggunakan formula statistik (Hamid, 2011: hlm 116). Uji validitas empiris dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan membandingkan/mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Pengujian validitas empiris dilakukan melalui analisis, menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*. Perhitungan validitas empiris dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arifin, 2013, hlm. 254)

Keterangan :

- rx_y = Koefisien korelasi
- XY = Jumlah Koefisien korelasi antara variable X dan Y
- N = Jumlah sampel
- X = Nilai item
- Y = Nilai total
- ∑ X = Jumlah skor dalam distribusi X

$$\begin{aligned}\sum Y &= \text{Jumlah skor dalam distribusi Y} \\ \sum X^2 &= \text{Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X} \\ \sum Y^2 &= \text{Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y}\end{aligned}$$

Adapun klasifikasi koefisiensi korelasi validitas butir soal adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Koefisien Korelasi

Koefisiensi Korelasi	Kriteria Validitas
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
00,00 – 0,21	Sangat Rendah

(Arifin, 2013, hlm. 257)

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa instrumen penelitian terdiri dari 54 butir pernyataan, 54 butir pernyataan tersebut valid karena r hitung lebih besar dari r tabel (r tabel = 0,468) dengan jumlah responden $N = 18$ (Suharsimi Arikunto, 2010: 402).

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran

Butir Pertanyaan	Tingkat Validitas	Keterangan	Butir Pertanyaan	Tingkat Validitas	Keterangan
1	0,768	Valid	28	0,552	Valid
2	0,650	Valid	29	0,730	Valid
3	0,650	Valid	30	0,535	Valid
4	0,530	Valid	31	0,495	Valid
5	0,548	Valid	32	0,730	Valid
6	0,486	Valid	33	0,484	Valid
7	0,768	Valid	34	0,468	Valid
8	0,652	Valid	35	0,535	Valid
9	0,652	Valid	36	0,624	Valid
10	0,473	Valid	37	0,471	Valid
11	0,652	Valid	38	0,624	Valid

Gandis Sastia Dewi, 2019

STUDI IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C BERBASIS KURIKULUM 2013 (STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SPNF SKB KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	0,572	Valid	39	0,624	Valid
13	0,526	Valid	40	0,624	Valid
14	0,572	Valid	41	0,624	Valid
15	0,486	Valid	42	0,624	Valid
16	0,578	Valid	43	0,682	Valid
17	0,652	Valid	44	0,624	Valid
18	0,526	Valid	45	0,682	Valid
19	0,652	Valid	46	0,674	Valid
20	0,486	Valid	47	0,511	Valid
21	0,583	Valid	48	0,595	Valid
22	0,652	Valid	49	0,508	Valid
23	0,552	Valid	50	0,624	Valid
24	0,768	Valid	51	0,624	Valid
25	0,649	Valid	52	0,718	Valid
26	0,652	Valid	53	0,649	Valid
27	0,608	Valid	54	0,624	Valid

(Sumber : Data Diolah)

3.6.2 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah suatu kekonsistenan atau keajegan dari suatu instrument yang menyatakan apakah instrument yang disusun sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Menurut Arifin (2011, hlm. 248), “suatu instrument bisa dikatakan konsisten apabila selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda”.

Pada penelitian ini, untuk menguji reliabilitas soal, rumus yang digunakan adalah *Cronchbach's Alpha* atau Koefisien Alpha. Peneliti menggunakan teknik *Cronchbach's Alpha* karena untuk mencari reliabilitas yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket dan penskoran dalam instrumen yang berbentuk skala. Adapun rumus *Cronchbach's Alpha* atau Koefisien Alpha adalah sebagai berikut:

$$= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

α = koefisien alpha yang menggambarkan derajat kereliabelan tes

K= jumlah butir-butir soal

S_i^2 = jumlah variansi dari setiap butir soal

SX^2 = variansi total dari tes itu

Tabel 3.4 Hasil Uji Realibilitas Kuesioner Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Paket C di SPNF SKB Kab Bandung

Instrumen untuk Variabel	Koefisian Alpha	Jumlah pertanyaan	Keterangan
Implementasi kurikulum pada proses pembelajaran kurikulum 2013	0,968	54	Realiabel

Sumber : (Data diolah)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Data penelitian yang diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010: 207-208),” metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam bentuk deskriptif”. Deskriptif dalam penelitian ini adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian digunakan untuk menentukan harga rata-rata (M), simpangan baku (SD), median (Me) dan modus (Mo). Data yang telah dikumpulkan kemudian diatur, diurutkan, dikelompokkan, dan dibuat kategori

Adapun cara yang digunakan dalam menentukan pengkategorian adalah dengan mengidentifikasi data pengelompokan dengan menggunakan rumus berikut:

Tabel 3.5. Data Pengelompokan Kecenderungan Skor Rata-rata

Rentang	Kategori
$x > (M_i + 1,5SD_i)$	Sepenuhnya Terlaksana
x antara M_i s.d $(M_i + 1,5SD_i)$	Sebagian besar terlaksana
x antara $(M_i - 1,5SD_i)$ s.d M_i	Sebagian kecil terlaksana
$x < (M_i - 1,5SD_i)$	Belum terlaksana

Sumber: (Hadi, sutrisno, 2004: 126)

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini berdasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (6SDi). Untuk menghitung besarnya rerata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SDi) digunakan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai max} + \text{nilai min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{nilai max} - \text{nilai min}).$$

Untuk menjelaskan sebaran data, maka dapat disajikan dalam bentuk data frekuensi yang telah ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan dan memaknai tiap data yang telah dianalisis.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada metode penelitian deskriptif. Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Ada beberapa tahap dalam perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut.

- b. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada sesuai fenomena yang terjadi saat ini.
- c. Melakukan kajian pustaka melalui jurnal, artikel, buku dan sumber bacaan lainnya.
- d. Merumuskan masalah dengan cara menentukan variabel-variabel dan faktor yang melatar belakangi masalah.
- e. Merumuskan tujuan penelitian secara jelas dan konkret sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat.
- f. Menentukan sampel dan populasi sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.
- g. Menyusun proposal penelitian disertai konsultasi dengan dosen pembimbing.
- h. Menyiapkan surat perizinan penelitian kepada pihak-pihak terkait.

2. Tahap Penyusunan Instrumen

Ada beberapa tahap dalam menyusun instrumen yaitu sebagai berikut.

- a. Menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan serta melaksanakan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan proses *Expert Judgment* (pendapat para ahli) dalam pengujian instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Melakukan uji coba angket sampel yang telah ditentukan.
- d. Melakukan revisi pada hasil uji coba angket yang telah dilakukan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan proses pengumpulan data secara langsung dengan memperhatikan prinsip objektivitas, akurasi data, waktu, etika dan surat-surat formal. Setelah itu, melakukan pengolahan data berdasarkan validitas dan reliabilitas.

4. Tahap Laporan

Setelah pengolahan data, tahap selanjutnya adalah menyusun laporan. Laporan disajikan dalam bentuk skripsi yang disusun secara rinci dan sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.